

ABSTRAK

PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk yang bergerak di industri perkebunan kelapa sawit dan karet. Sudah menerapkan teknologi informasi. Agar produktivitas dan sinerginya tetap bertahan, PT. PP London Sumatra Indonesia mengimplementasikan penggunaan *ERP* yang berbasis *SAP* Logon 730. Namun dalam penerapan sistem *SAP* di PT. PP London Sumatra Indonesia, perusahaan belum mengetahui tingkat penerimaan pengguna sistem *SAP* pada divisi *Human Resource*. Maka dari itu di butuhnya evaluasi penerimaan/penggunaan pada sistem yang di gunakan. Karena penerimaan teknologi yang baru dapat memberikan dampak kepada perusahaan, karena sistem yang baru diimplementasi akan menjadi pengaruh penghambat dalam mengambil keputusan pada perusahaan. Yang berarti penerimaan sistem merupakan hal yang krusial. *Theory Planned of Behavior* yang merupakan pengembangan dari teori TRA. Yang dimana pada TPB ini adanya penambahan variabel *construct perceive behavioral control* yang dipakai untuk bagaimana pengaruh karyawan bila menggunakan *SAP*. Dengan menggunakan TPB yang akan menganalisis variabel pemodelan TPB terhadap pemakaian sistem *SAP* pada PT. PP London Sumatra Indonesia. Dengan pemaparan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerimaan pada pengimplementasian sistem *SAP* yang menggunakan lima variabel dan datanya akan diolah oleh *smartPLS*. Proses pengumpulan data yang disebar kepada 30 User pengguna *SAP* Logon 730 pada divisi *Human Resource* pada PT. PP London Sumatra Tbk. Dan didapatkan kesimpulan 3 hipotesis diterima dan 1 hipotesis yang ditolak.

Kata kunci – *ERP, SAP, Human Resource, TPB*